**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada sebelumnya maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Konsep integrasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Landasan Ulin, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar yaitu mencakup beberapa aspek: *pertama,* **c**iri khas utama konsep nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan. Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar adalah secara umum nilai keislaman dan nilai kebangsaan merupakan satu kesatuan yang saling menyatu dan terintegrasi dan tidak ada pertentangan satu sama lain*, kedua,* materi. Secara umum materi yang secara khusus membahas tentang integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan tidak ada, namun di dalam pelajaran atau kitab-kitab yang dipelajari sebenarnya sudah mencakup keduanya, yaitu nilai keislaman dan nilai kebangsaan, *ketiga*, metode dan strategi. Secara umum metode atau strategi yang secara khusus mengajarkan tentang integrasi nilai keislaman dan kebangsaan tidak ada, hanya saja guru menggunakan metode ceramah, metode keteladanan dan metode pembiasaan. *Keempat*, program. Secara umum pondok pesantren menanamkan kedisiplinan kepada santri, pondok pesantren merekomendasikan kepada santrinya untuk mendalami ilmu keislaman yang di dalamnya terdapat nilai kebangsaan seperti nilai yang terkandung dalam Pancasila. Kegiatan lain berupa pengajian yang diberikan guru. Melalui pengajian atau pembelajaran tersebut, guru-guru menyampaikan isi kitab dengan mengaitkan materi keislaman dengan materi kebangsaan. Disamping itu juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, pramuka, PMR, dan peringatan hari kemerdekaan RI.
2. Terdapat integrasi keislaman dan nilai kebangsaan pada ketiga pondok pesantren tersebut, yaitu integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura menurut perspektif teori Fogarty secara umum menggunakan teori *connected* atau berhubungan. Selanjutnya adalah integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan di Pondok Pesantren Al Falah Landasan Ulin menurut perspektif teori Fogarty secara umum menggunakan teori *fragmented* (penggalan). Namun dalam pembelajaran dan penjelasan guru ada mengandung teori *connected* antara kurikulum pondok yang memuat nilai keislaman dan kurikulum umum yang memuat nilai kebangsaan. Sedangkan integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar menurut perspektif teori Fogarty secara umum menggunakan teori *fragmented* (penggalan). Dalam pembelajaran dan penjelasan guru ada mengandung teori *connected* antara kurikulum pondok yang memuat nilai keislaman dan kurikulum umum yang memuat nilai kebangsaan. Namun dalam program dan kegiatan Pondok Pesantren Darul Hijrah mengandung teori *integrated.*
3. **Saran-Saran**

Dalam mengakhiri penulisan tesis ini, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis, antara lain:

1. Ketua yayasan diharapkan lebih memberi motivasi dan dukungan baik secara moril dan materil kepada para guru agar lebih memperhatikan integrasi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan pada santri atau peserta didik.
2. Pengajar atau guru di harapkan untuk terus melakukan proses integrasi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan kepada santri atau peserta didik baik melalui pembelajaran di kelas, melalui materi pembelajaran maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi santri atau pelajar. Rasa cinta terhadap agama dan bangsa harus terus tertanam pada jiwa setiap santri dan mesti dipahami pula bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil ‘alamin* yang menebar kasih sayang bagi lingkungan sekitarnya tanpa membeda-bedakan suku, ras, dan agama. Memegang teguh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt., mempelajari dan mengembangkan keilmuan yang bermanfaat serta pengabdian kepada agama, masyarakat, dan negara merupakan peran utama bagi setiap santri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mungkin saja meneliti subjek atau tema yang sama dengan penulis, agar dapat mengembangkan lagi objek-objek yang akan diteliti serta selalu mengikuti perkembangan pondok pesantren tersebut guna bahan penelitian selanjutnya.